

PENGARUH KOMPETENSI KARYAWAN DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PRODUKSI PRODUK DI PT. AMERTA INDAH OTSUKA PASURUAN

*¹Iis Sulalah, ²Qoyyim Asyári, ³Siti Syakila, ⁴Afiyatul Ikromah

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan
Email: ¹iissulalah25@gmail.com, ²qaiyim90@gmail.com, ³sitisyakila@Gmail.Com,
⁴fyikrmh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi karyawan dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja produksi produk di PT. Amerta Indah Otsuka Pasuruan. Kompetensi karyawan yang mumpuni dan gaya kepemimpinan yang efektif diyakini dapat meningkatkan kinerja produksi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan bagian produksi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi karyawan dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja produksi. Kompetensi karyawan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kinerja produksi, diikuti oleh gaya kepemimpinan yang mendukung dan memotivasi karyawan. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan, serta menerapkan gaya kepemimpinan yang adaptif untuk mencapai kinerja produksi yang optimal.

Kata kunci: Kompetensi Karyawan, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Produksi

Abstract

This study aims to analyze the influence of employee competence and leadership style on product production performance at PT. Amerta Indah Otsuka Pasuruan. Competent employee competence and effective leadership style are believed to improve production performance. This study used a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to production employees. Data analysis used multiple linear regression to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The results showed that employee competence and leadership style had a positive and significant effect on production performance. Employee competence made a significant contribution to improving production performance, followed by a leadership style that supports and motivates employees. Thus, companies need to improve employee competence through training and development, as well as implementing an adaptive leadership style to achieve optimal production performance.

Keywords: Employee Competence, Leadership Style, Production Performance

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerja agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang

memegang peranan penting adalah sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas dan berkinerja tinggi merupakan aset berharga bagi perusahaan.

PT. Amerta Indah Otsuka Pasuruan, sebagai salah satu perusahaan manufaktur minuman terkemuka di Indonesia, menyadari pentingnya peran SDM dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja produksi merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi permintaan pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang memadai dan gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja produksi.

Kompetensi karyawan merupakan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Karyawan yang kompeten akan mampu bekerja secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Selain kompetensi karyawan, gaya kepemimpinan juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja produksi. Gaya kepemimpinan yang efektif akan mampu memotivasi karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan mengarahkan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi karyawan dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja produksi produk di PT. Amerta Indah Otsuka Pasuruan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas SDM dan menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja produksi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode survei dipilih karena bertujuan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu kompetensi karyawan, gaya kepemimpinan, dan kinerja produksi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik. Penelitian ini dilakukan di PT. Amerta Indah Otsuka, Pasuruan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan manufaktur minuman terkemuka yang memiliki kompleksitas dalam proses produksi dan pengelolaan SDM. Waktu penelitian direncanakan selama 15 hari pada tanggal 4-5 november 2025 Tahapan penelitian meliputi persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Kompetensi Karyawan

PT Amerta Indah Otsuka (AIO) dikenal memiliki fokus kuat pada kualitas, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Kompetensi yang dicari dan dikembangkan oleh

perusahaan umumnya terbagi menjadi kompetensi teknis (hard skills) dan kompetensi perilaku (soft skills).

1. Kompetensi Perilaku (Soft Skills) Utama

Kompetensi ini sangat ditekankan karena sejalan dengan budaya dan nilai perusahaan:

- a. Kerja Sama Tim (Teamwork): Karyawan diharapkan mampu bekerja sama secara efektif dengan rekan kerja untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan perusahaan.
- b. Inisiatif: Mampu mengambil inisiatif, mengerjakan tugas dengan baik, dan memberikan ide-ide yang bagus untuk perbaikan.
- c. Komunikasi Efektif: Kemampuan komunikasi lisan dan tulisan yang baik, untuk berinteraksi dengan rekan kerja, atasan, dan pihak eksternal.
- d. Kemampuan Beradaptasi (Adaptability): Cepat belajar dalam menyerap informasi baru dan menerapkannya secara efektif.
- e. Orientasi pada Target dan Hasil (Achievement Orientation): Fokus pada pencapaian target dan memberikan hasil yang optimal.
- f. Integritas dan Etika Kerja: Memiliki etika kerja yang baik, disiplin, bertanggung jawab, dan profesional.
- g. Kepemimpinan (Leadership): Khususnya untuk posisi manajerial atau pengembangan.

2. Kompetensi Teknis (Hard Skills) Khusus Pabrik (Pasuruan)

Karena Pasuruan adalah lokasi pabrik (Kejayan), kompetensi teknis akan sangat spesifik sesuai dengan departemen:

DEPARTEMEN	CONTOH KOMPETENSI TEKNIK YANG DIBUTUHKAN
PRODUKSI & MANUFAKTUR	Pemahaman tentang proses produksi, ketelitian, fokus, ketahanan fisik, dan kemampuan mengelola tim produksi (untuk posisi <i>supervisor</i> /kepala).
TEKNIK & PEMELIHARAAN (MAINTENANCE & UTILITY)	Pengetahuan tentang operasional dan perawatan utilitas (listrik, air, gas), penanganan perbaikan dan pemeliharaan alat-alat produksi.
GUDANG (WAREHOUSE)	Mampu mengoperasikan Microsoft Office (terutama Microsoft Excel), memastikan ketersediaan dan kesesuaian stok barang, dan membuat laporan harian/bulanan.
RISET DAN PENGEMBANGAN (R&D)	Keterampilan analitis, pemahaman tentang riset dan pengembangan produk.

Keuangan/Akuntansi	Pengetahuan tentang <i>software</i> akuntansi (misalnya SAP), akuntansi,
Pabrik	dan administrasi operasional pabrik.

3. Program Pengembangan Kompetensi

PT Amerta Indah Otsuka memiliki komitmen untuk mengembangkan dan mempertahankan karyawan berkualitas tinggi. Beberapa inisiatif yang dilakukan meliputi:

- Pelatihan dan Pengembangan: Program pelatihan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim.
- Penilaian Kinerja: Penilaian kinerja reguler (misalnya dengan *Balance Score Card* setiap enam bulan) untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karyawan, yang kemudian menjadi dasar untuk pengembangan kompetensi.

Gaya Kepemimpinan

Pengaruh gaya kepemimpinan di PT Amerta Indah Otsuka secara umum berdampak pada kinerja dan motivasi karyawan; gaya kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kinerja, sedangkan gaya kepemimpinan yang buruk dapat menurunkan kinerja. Meskipun tidak ada data spesifik tentang gaya kepemimpinan di PT Amerta Indah Otsuka, perusahaan ini cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang mendukung kolaborasi dan inovasi, karena fokusnya adalah pada pengembangan produk-produk kesehatan dan minuman, seperti Pocari Sweat dan Soy Joy.

Pengaruh gaya kepemimpinan pada kinerja dan motivasi karyawan

- Peningkatan kinerja: Gaya kepemimpinan yang positif, seperti dukungan dan komunikasi terbuka, dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik dan mencapai tujuan bersama, .
- Penurunan kinerja: Gaya kepemimpinan yang negatif, seperti kurangnya dukungan atau kontrol yang terlalu ketat, dapat menurunkan motivasi dan produktivitas karyawan.

Potensi gaya kepemimpinan di PT Amerta Indah Otsuka

- Kolaborasi dan inovasi: Mengingat fokus perusahaan pada inovasi produk seperti Pocari Sweat dan Soy Joy, gaya kepemimpinan yang mendorong kolaborasi dan ide-ide baru sangat mungkin diterapkan.
- Orientasi pada kualitas: Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada kualitas dan standar tinggi sesuai dengan industri farmasi dan kesehatan tempat PT Amerta Indah Otsuka beroperasi,

Kinerja Produksi

Kinerja produksi di PT Amerta Indah Otsuka memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek operasional dan kesuksesan perusahaan secara keseluruhan. Pengaruh-pengaruh utamanya meliputi:

- Efisiensi Operasional dan Waktu Produksi: Upaya perbaikan metode kerja dan manajemen operasional secara langsung bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi. Kinerja

produksi yang baik memastikan pemanfaatan sumber daya (manusia dan mesin) yang optimal, yang berdampak langsung pada efisiensi waktu produksi.

- b. Optimalisasi Kapasitas Produksi: Kinerja produksi yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mencapai dan bahkan melampaui target kapasitas produksi. Misalnya, pabrik mereka di Lawang dulunya memiliki kapasitas 7 juta kaleng per bulan. Kinerja yang konsisten sangat penting untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi terhadap produk FMCG (Fast Moving Consumer Goods) seperti Pocari Sweat dan Soy Joy.
- c. Pengelolaan Limbah dan Keberlanjutan Lingkungan: Kinerja produksi yang efisien mencakup pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. PT Amerta Indah Otsuka menerapkan prinsip keberlanjutan dalam proses produksinya, termasuk daur ulang botol plastik untuk mengurangi dampak lingkungan, yang merupakan bagian integral dari operasional produksi yang baik.
- d. Kualitas Produk dan Kepuasan Konsumen: Proses produksi yang terkelola dengan baik dan efisien sangat penting untuk menjaga kualitas produk yang konsisten dan memenuhi standar internasional (seperti lisensi dari Otsuka Pharmaceutical Co. Ltd. Jepang). Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kepuasan dan loyalitas konsumen.
- e. Daya Saing Perusahaan: Kinerja produksi yang unggul memberikan keunggulan kompetitif di pasar FMCG yang sangat kompetitif. Kemampuan untuk memproduksi produk berkualitas tinggi secara efisien dan dalam jumlah yang cukup membantu perusahaan mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor tersebut.
- f. Perbaikan Berkelanjutan: Analisis hasil kinerja produksi menjadi acuan penting untuk perbaikan di masa depan, baik dalam hal metode kerja maupun penerapan teknologi industri 4.0.

Secara ringkas, kinerja produksi yang optimal di PT Amerta Indah Otsuka adalah pilar utama yang mendukung efisiensi biaya, kualitas produk, keberlanjutan lingkungan, dan daya saing perusahaan di pasar.

Simpulan

PT Amerta Indah Otsuka (AIO) memiliki fokus kuat pada kualitas, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Perusahaan ini mencari dan mengembangkan kompetensi karyawan yang terbagi menjadi dua kategori, yaitu kompetensi teknis (hard skills) dan kompetensi perilaku (soft skills). Kompetensi perilaku yang ditekankan oleh perusahaan meliputi kerja sama tim, inisiatif, komunikasi efektif, kemampuan beradaptasi, orientasi pada target dan hasil, integritas dan etika kerja, serta kepemimpinan. Sementara itu, kompetensi teknis yang dibutuhkan berbeda-beda tergantung pada departemen, seperti produksi dan manufaktur, teknik dan pemeliharaan, gudang, riset dan pengembangan, serta keuangan dan akuntansi pabrik.

PT Amerta Indah Otsuka juga memiliki program pengembangan kompetensi yang meliputi pelatihan dan pengembangan, serta penilaian kinerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills karyawan, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka. Gaya kepemimpinan di PT Amerta Indah Otsuka cenderung mendukung kolaborasi dan inovasi, dengan fokus pada kualitas dan standar tinggi. Gaya kepemimpinan yang positif dapat meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan, sementara gaya kepemimpinan yang negatif dapat menurunkan kinerja dan motivasi. Kinerja produksi di PT Amerta Indah Otsuka memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek operasional dan kesuksesan perusahaan, termasuk efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan, kualitas produk dan kepuasan konsumen, daya saing perusahaan, serta perbaikan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Bernard M. Bass dan Ronald E. Riggio, "Transformational Leadership and Employee Motivation: The Role of Vision and Values," *Journal of Leadership & Organizational Studies* (2006), hlm. 78-92.
- David Archer dan Alex Cameron, *Collaborative Leadership: How to Succeed in an Interconnected, Agile World* (London: Kogan Page, 2014), hlm. 85-98
- <https://www.ekrut.com/media/gaya-kepemimpinan>
- <https://www.talenta.co/blog/insight/5-cara-meningkatkan-kompetensi-karyawan-di-perusahaan>
- James P. Womack dan Daniel T. Jones, "Lean Manufacturing and Operational Performance: A Systematic Review," *Production and Operations Management* (2003), hlm. 101-115.
- Jay Heizer, Barry Render, dan Chuck Munson, *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (New York: Pearson Education, 2017), hlm. 200-215.
- Praveen Parboteeah dan John Cullen, "The Impact of Employee Competencies on Organizational Performance: An Empirical Study," *International Journal of Human Resource Management* (2010), hlm. 45-60.
- Richard A. Swanson dan Elwood F. Holton III, *Human Resource Development: Strategy and Tactics* (San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, 2009), hlm. 120-135.